LAPORAN OBSERVASI TUGAS PARALEL 2 : DECISION TREE MENGGUNAKAN ALGORITMA GENETIKA

CLARISA HASYA YUTIKA | 1301174256 | IF 41 02

1. Deskripsi Masalah

Decision tree adalah model prediksi menggunakan struktur pohon atau struktur berhirarki. Untuk membuat decision tree adalah menggunakan genetic algorithm untuk mengklasifikasi data dalam jumlah besar menjadi data yang lebih simple dan dibentuknya suatu aturan.

2. Objektif yang dibangun

Membangun system klasifikasi decision tree menggunakan algoritma genetika untuk beberapa data uji

3. Analisis Algoritma

• Rule

Membuat list rule dengan panjang 5bit dengan bilangan integer random antara 0 sampai 3 untuk atribut dengan 3 kemungkinan, untuk bilangan integer random antara 0 sampai 4 untuk atribut dengan 4 kemungkinan, untuk bilangan integer random antara 0 sampai 1 untuk atribut terbang atau tidak.

Kromosom

Membuat list kromosom dengan isi rule antara 2 sampai 3 rule

```
def chromosome(): #bikin chromosome dari rule dengan jumlah rule random dari 2 sampai :
chr = 11
for i in runge(random.randint(2,3)):
    chr.append(rule())
return chr.
```

Populasi

Membuat list populasi dengan isi kromosom sebanyak random dari 5 sampai 20 kromosom

```
def population():
pop = []
for i in range(random.randint(5,20)):
    pop.append(chromosome())
return pop
```

• Data Train

Membaca 80 datatrain dari file data_latih_opsi_2.csv, dan disimpan di list

```
def loadData(file):
data = []
with open(file) as csv_file:
    csv_reader = csv.reader(csv_file, delimiter=',')
    line_count=0
    for row in csv_reader:
         data.append(row)
return data
```

Fitness

Untuk mendapatkan nilai fitness adalah membandingkan rule dari setiap kromosom dengan 80 rule di datatrain. Setiap rule yang sama nilai fitness ditambah satu, kemudian hasil jumlah nya dibagi 80.

Pemilihan Orang Tua

Dalam pemilihan orang tua dapat menggunakan beberapa cara, salah satunya Roulette Wheel Selection.

Crossover

Hasil dari pemilihan orang tua kemudian di crossover dengan probabilitas 0,7. Kemudian dipilih random untuk menggunakan increase-decrease crossover increase. Kemudian jika terpilih crossover increase-decrease akan dipilih random lagi dengan titik potong yang berbeda, pada increase-

LAPORAN OBSERVASI TUGAS PARALEL 2 : DECISION TREE MENGGUNAKAN ALGORITMA GENETIKA

CLARISA HASYA YUTIKA | 1301174256 | IF 41 02

decrease isi dari beberapa array parent 1 akan dipindahkan ke parent 2. Jika terpilih crossover increase akan dipilih random lagi dengan titik potong yang berbeda, pada increase isi dari beberapa array parent 1 akan disalin ke parent 2.

Mutasi

Hasil dari crossover kemudian di mutasi dengan probabilitas 0.2, kemudian akan di cek per allel dengan probabilitas 0.1 untuk nilai nya diganti dengan bilangan integer random antara 0 sampai 3 untuk atribut dengan 3 kemungkinan, untuk bilangan integer random antara 0 sampai 4 untuk atribut dengan 4 kemungkinan, untuk bilangan integer random antara 0 sampai 1 untuk atribut terbang atau tidak

• Pergantian Generasi

Untuk mendapatkan generasi yang bagus, dilakukan perulangan sebanyak 100 kali

• Kromosom Terbaik

Untuk mendapatkan kromosom terbaik dari semua generasi yang didapatkan adalah membandingkan nilai fitness paling besar dari seluruh kromosom

• Target Uji

Untuk mendapatan target uji adalah dengan membandingan setiap atribut dalam rule dengan atribut setiap rule dari kromosom terbaik. Ketika sama, dimasukkan isi atribut terbang/tidak dari kromosom terbaik ke dalam file csv

```
def validation(chr):
fit = 0
target=[]
for rule in chr:
    for data in loadData('data_uji_opsi_2.csv'):
        terbang = getTerbang(rule,data)
        target.append(terbang)
return target
```

4. Kesimpulan

Kesimpulnnya adalah genetic algorithm adalah salah satu metode klasifikasi decision tree, semakin banyak generasi yang dibuat, semakin banyak rule dalam satu kromosom, semakin bagus hasil decision tree nya